

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR**

*The Influence of Parental Support on Elementary School Students' Learning Motivation:
A Literature Review*

Didit Darmawan¹, Putri Lailatul Maghfiroh^{2*}

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia^{1,2}

**Corresponding Author: putrilailatulmaghfiroh1@gmail.com*

*Article Submission:
24 June 2026*

*Article Revised:
30 June 2026*

*Article Accepted:
01 July 2026*

*Article Published:
13 July 2026*

ABSTRACT

Low academic motivation among elementary school students remains a pressing issue, mainly because parental involvement in their children's learning activities is not yet optimal, while various studies have identified the family as a key factor in shaping academic motivation. This study examined the contribution of parental support to students' academic motivation by synthesizing findings from previous research. This review uses a literature review based on a qualitative descriptive design, analyzing ten quantitative articles published between 2021 and 2025, obtained from Google Scholar and screened using the PRISMA guidelines. Content analysis was employed to identify patterns of relationships, various forms of parental support, and the key determinants influencing students' learning motivation. The result of the synthesis indicates that parental involvement is a key factor in improving student learning motivation, such as through affective support, academic assistance, and monitoring of learning activities at home. That kind of support leads to increased consistency in learning, classroom participation, and academic resilience among students. Our findings underscore the urgency of sustained collaboration between schools and families as the foundation for reinforcing the student learning ecosystem.

Keywords: *Elementary School, Learning Environment, Learning Motivation, Literature Study, Parental Support*

ABSTRAK

Rendahnya dorongan belajar pada siswa sekolah dasar masih menjadi persoalan yang menonjol, terutama ketika intensitas keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar anak belum optimal, meskipun berbagai penelitian telah menempatkan keluarga sebagai komponen penting dalam pembentukan motivasi akademik. Studi ini bertujuan menelaah kontribusi dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa melalui penggabungan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan desain deskriptif kualitatif terhadap sepuluh artikel kuantitatif periode 2021–2025 yang diperoleh dari Google Scholar dan dipilih melalui prosedur PRISMA. Analisis data dilakukan menggunakan content analysis untuk mengurai pola keterkaitan, ragam bentuk dukungan orang tua, serta determinan yang memengaruhi motivasi belajar. Hasil sintesis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor kunci dalam menguatkan motivasi belajar siswa, baik melalui dukungan afektif, bantuan akademik, maupun kontrol aktivitas belajar di rumah. Bentuk dukungan

tersebut berimplikasi pada peningkatan konsistensi belajar, partisipasi kelas, dan daya tahan akademik siswa. Temuan ini menekankan urgensi kolaborasi berkelanjutan antara pihak sekolah dan keluarga sebagai basis penguatan ekosistem belajar siswa.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar, Studi Literatur

PENDAHULUAN

Setiap manusia membutuhkan pendidikan yang berfungsi sebagai sarana strategis untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai tujuan dan kebijakan pendidikan agar peserta didik dapat berkembang secara optimal dan berkontribusi bagi bangsa (Rizky & Sumarah, 2025). Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, pemerataan kualitas pendidikan masih menghadapi tantangan yang kompleks. Pada jenjang pendidikan dasar, salah satu masalah utama adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada proses dan hasil pembelajaran (Susetyo & Karwono, 2021). Pengembangan motivasi belajar yang efektif membutuhkan pemahaman mengenai sinergi antara disiplin belajar, metode pembelajaran di sekolah, dan dukungan dari lingkungan rumah (Hariri *et al.*, 2024).

Kualitas pendidikan merupakan isu penting yang membutuhkan kolaborasi antara guru, siswa, pemerintah, dan masyarakat dalam menyediakan sumber daya pendukung. Proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran, tetapi juga oleh aspek psikologis siswa, terutama motivasi belajar (Kartika & Arifudin, 2022). Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal yang membuat siswa lebih antusias, tekun, dan aktif dalam mencapai tujuan belajar (Iliza & Hanif, 2025). Dalam konteks pendidikan modern, kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Hariani *et al.*, 2024).

Siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan antusiasme, ketekunan, fokus, dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas akademik (Wafiqni *et al.*, 2023; Nasution *et al.*, 2024). Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah biasanya bersikap pasif, mudah menyerah, dan memperoleh hasil belajar yang kurang optimal (Utami *et al.*, 2024). Oleh karena itu, interaksi sosial dengan guru, teman sebaya, dan keluarga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa sejak dini (Rafiuddin *et al.*, 2024). Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk dukungan orang tua (Utari *et al.* (2024). Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak (Rosyadi, 2024). Pola asuh orang tua bahkan menjadi faktor fundamental dalam membentuk motivasi dan hasil belajar siswa (Chumairoh & Darmawan, 2025). Selain itu, dukungan emosional dan perhatian orang tua berkaitan erat dengan efektivitas

pembelajaran di sekolah (Muzayyin & Darmawan, 2025). Pendidikan keluarga yang membangun hubungan positif antara orang tua dan anak juga berperan dalam menjaga stabilitas emosional dan motivasi belajar siswa (Safira *et al.*, 2024).

Lebih luas, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan pola asuh di rumah (Latif *et al.*, 2025). Fasilitas belajar yang memadai, metode mengajar yang interaktif, serta lingkungan yang kondusif terbukti secara kolektif meningkatkan motivasi belajar siswa (Juaini *et al.*, 2024). Pengaruh lingkungan keluarga juga secara konsisten menjadi prediktor penting terhadap hasil belajar siswa (Rahmaniyah & Darmawan, 2025). Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar memerlukan kesadaran dan edukasi publik tentang pentingnya peran orang tua (Gautama & Mardikaningsih, 2022).

Permasalahan yang masih ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang terlihat dari kurangnya keterlibatan dan antusiasme dalam proses pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan teori behavioristik dan humanistik yang menekankan pentingnya dukungan lingkungan serta aspek emosional dalam belajar (Rohmah *et al.*, 2024). Rendahnya motivasi tersebut diduga berkaitan dengan minimnya perhatian, pendampingan, serta keterbatasan fasilitas belajar di rumah (Zurriyati & Mudjiran, 2021). Meskipun hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar telah banyak diteliti, sebagian besar studi masih bersifat lokal dan kontekstual sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh. Selain itu, kajian *literature review* yang mengintegrasikan berbagai temuan masih terbatas, sehingga belum diperoleh pemahaman komprehensif mengenai bentuk dukungan orang tua yang paling konsisten berpengaruh.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mencoba menutup kesenjangan kajian yang ada dengan melakukan *literature review* untuk merangkum dan menyatukan berbagai temuan penelitian sebelumnya. Selama ini, penelitian-penelitian terdahulu cenderung masih bersifat terbatas, umumnya hanya berfokus pada satu lokasi, sampel tertentu, atau konteks yang sempit sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh. Oleh karena itu, kajian ini tidak hanya berhenti pada merangkum hasil, tetapi juga menelusuri pola hubungan, variasi bentuk dukungan orang tua, serta faktor-faktor yang dapat memperkuat maupun melemahkan motivasi belajar siswa. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar, sekaligus memperjelas celah penelitian yang masih terbuka dan menjadi dasar pengembangan studi selanjutnya.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan sintesis literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif (Snyder, 2019), dengan fokus pada analisis kritis penelitian terdahulu yang membahas pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.

2. Sumber dan Data Penelitian

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran Google Scholar menggunakan kata kunci dukungan orang tua, motivasi belajar, siswa sekolah dasar, *parental support*, dan *learning motivation*, dengan batasan artikel jurnal dan skripsi tahun 2021–2025 serta berpendekatan kuantitatif.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel membahas hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar, (2) subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar atau sederajat, (3) penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, (4) publikasi berasal dari tahun 2021–2025, dan (5) tersedia teks lengkap (full text) untuk dianalisis. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak membahas hubungan kedua variabel, tidak menggunakan subjek SD, tidak berbasis data empiris kuantitatif, berada di luar rentang tahun penelitian, serta tidak dapat diakses secara penuh.

4. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen penelitian menggunakan lembar ekstraksi data untuk mencatat informasi penting dari setiap artikel, meliputi penulis, tahun, karakteristik sampel, metode, instrumen, teknik analisis, dan temuan utama (Miles *et al.*, 2014). Instrumen ini membantu memastikan data yang dianalisis tersusun secara sistematis dan konsisten.

5. Prosedur Pengambilan Data

Proses seleksi dilakukan melalui identifikasi publikasi berdasarkan kata kunci, dilanjutkan penyaringan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan fokus kajian, yang mengacu pada prinsip PRISMA dalam *systematic review* (Page *et al.*, 2021). Artikel yang tidak relevan dengan hubungan kedua variabel, berada di luar rentang tahun, menggunakan metode non-kuantitatif, atau tidak tersedia naskah lengkap kemudian dikeluarkan, sehingga diperoleh sepuluh artikel yang memenuhi kriteria inklusi.

6. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan teknik *content analysis* melalui tahapan membaca

mendalam, ekstraksi informasi penting, pengelompokan temuan, perbandingan antarstudi, hingga interpretasi untuk membentuk sintesis konseptual yang utuh (Krippendorff, 2018), dengan tujuan mengidentifikasi pola temuan, variasi bentuk dukungan orang tua, serta hubungan antarvariabel berdasarkan bukti empiris. Keabsahan data dijaga melalui penerapan kriteria inklusi yang ketat, penggunaan sumber yang relevan, serta verifikasi ulang hasil ekstraksi terhadap artikel asli, disertai komparasi antarpelelitian untuk memastikan konsistensi interpretasi sehingga menghasilkan sintesis yang kredibel (Lincoln & Guba, 1985).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan ekstraksi data menggunakan lembar ekstraksi (Miles *et al.*, 2014), diperoleh sepuluh studi empiris yang secara konsisten menempatkan dukungan orang tua sebagai faktor utama yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar. Seluruh artikel dianalisis menggunakan content analysis (Krippendorff, 2018) untuk mengidentifikasi pola, kesamaan temuan, dan variasi bentuk dukungan orang tua. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak hanya berpengaruh pada motivasi belajar, tetapi juga pada disiplin, keterlibatan belajar, dan capaian akademik siswa.

Tabel 1. Sintesis Karakteristik dan Temuan Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Fokus Penelitian & Lokasi	Temuan Inti
1. Afifah Qumariah, Feri Noperman, dan Dalifa (2022)	“Korelasi antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak Selama Menerima Pembelajaran Daring di SD Kota Bengkulu”	Siswa SD (n=360); angket terstruktur; analisis deskriptif & inferensial	Dukungan orang tua dan motivasi belajar saat PJJ di SD Kota Bengkulu	Dukungan orang tua berkorelasi sedang dengan motivasi belajar (r=0,501); dukungan emosional dan fasilitas belajar menjaga motivasi selama PJJ.
2. Ardiansyah, Hari Witono, dan Abdul Kadir Jaelani (2023)	“The Effect of Parental Support on the Learning Motivation of Grade IV Elementary School Cluster 3 Students of	Siswa kelas IV (n=50); survei korelasional; regresi & statistik nonparametrik (SPSS)	Dukungan orang tua terhadap motivasi belajar di SD Gugus 3 Kempo	Dukungan orang tua menjelaskan 79,7% variasi motivasi belajar, menunjukkan kontribusi

	Kempo District for the 2022/2023 Academic Year”			yang sangat dominan.
3. Fajar Ashwary, Sintha Sih Dewanti, dan Amanda Listiani (2025)	“Contribution of Parental Support and Learning Discipline to Science Learning Outcomes of Grade V Elementary Students”	Siswa kelas V (n=60); kuantitatif; regresi linear berganda (SPSS 26)	Keterlibatan orang tua dan motivasi belajar IPA di SDN 1 Banda Sakti, Lhokseumawe	Keterlibatan orang tua memperkuat motivasi belajar IPA, terutama ketika didukung disiplin belajar siswa.
4. Aan Juliyanti Nurohmah, Ahmad Yunus Gunawan Wibisono, dan Ida Faridah (2024)	“Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Cihuni II”	Siswa SD (n=115); angket terstruktur; uji Chi-Square	Dukungan orang tua dan motivasi belajar di SDN Cihuni II	Dukungan fisik maupun nonfisik meningkatkan komitmen belajar dan motivasi siswa secara nyata.
5. Nurul Mutamimah (2024)	“Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri Plandaan Jombang”	Siswa kelas VI (n=25); angket & dokumentasi; analisis SPSS	Dukungan orang tua terhadap motivasi belajar di SDN Plandaan, Jombang	Dukungan orang tua menyumbang 64,9% terhadap variasi motivasi belajar siswa.
6. Nida Nursabila (2025)	“Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Gondangrejo”	Siswa SD (n=40); angket Likert; korelasi Pearson Product Moment	Dukungan orang tua dan motivasi belajar di SDN 1 Gondangrejo	Perhatian dan fasilitas belajar dari orang tua berkorelasi dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
7. Andi Wahyudi Adriyan, Suarlin, dan Hikmawati Usman (2022)	“Pengaruh Dukungan Orang tua terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKN di Masa Pandemi Covid-19 di SDI Sanrangan Kecamatan	Siswa SD (n=62); kuesioner & dokumentasi; regresi linear sederhana (SPSS 26)	Dukungan orang tua terhadap motivasi belajar PKN saat pandemi di SDI Sanrangan, Gowa	Pendampingan belajar di rumah menjadi faktor penting dalam mempertahankan motivasi belajar PKN selama pembelajaran daring.

8. Nurul Ainun, Muhammad Husni, dan Yuniar Lestarini (2021)	“Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dimasa Pandemi Covid-19”	Siswa SD; kuantitatif; uji t & regresi linear	Pendampingan orang tua selama pandemi di SDN 1 Sukamulia	Pendampingan orang tua memberikan kontribusi 79,7% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.
9. Winda Lidia Lumbantobing, dan Pebria Dheni Purnasari, (2021)	“Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi dan Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Selama Pandemi di Wilayah Perbatasan”	Siswa SD (n=164); angket, wawancara, dokumentasi; MANOVA	Peran orang tua terhadap motivasi belajar di SDN 2 Bengkayang, Kalimantan Barat	Keterlibatan orang tua meningkatkan motivasi sekaligus kedisiplinan belajar, termasuk pada konteks wilayah perbatasan.
10. Annisa Fitri Hapsari, Susi Winarni, dan Mohamad Syarif Sumantri, (2025)	“Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur”	Siswa kelas V (n=120); angket; korelasi Pearson	Dukungan orang tua dan motivasi belajar di SDN Cakung Timur, Jakarta Timur	Intensitas dukungan orang tua berhubungan langsung dengan meningkatnya motivasi akademik siswa.

Hasil analisis *content analysis* menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat diklasifikasikan ke dalam tiga dimensi utama:

Tabel 2. Kategorisasi Tematik Hasil Penelitian

Tema Dukungan	Bentuk Dukungan	Dampak pada Motivasi
Emosional	Perhatian, kasih sayang, motivasi verbal	Meningkatkan motivasi intrinsik
Instrumental	Fasilitas belajar, sarana pembelajaran	Meningkatkan keterlibatan belajar
Pengawasan	Kontrol belajar, pendampingan aktivitas	Meningkatkan disiplin dan konsistensi

Kompilasi berbagai literatur menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga, terutama perhatian orang tua, berperan penting dalam mendorong motivasi belajar pada jenjang

pendidikan dasar. Zahara *et al.* (2025) membuktikan adanya hubungan linear antara dukungan keluarga dan dorongan belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh Nurdan *et al.* (2024) yang mengindikasikan bahwa pengawasan orang tua berkorelasi positif dengan meningkatnya semangat belajar anak. Dalam situasi transisi akademik, Wismadi *et al.* (2022) menjabarkan bahwa dukungan emosional, edukatif, instrumental, dan penghargaan mampu menjaga stabilitas sekaligus meningkatkan motivasi belajar, khususnya pada pembelajaran daring saat pandemi. Secara umum, temuan tersebut menegaskan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang membentuk motivasi belajar sejak dini. Dukungan yang diberikan secara konsisten, melalui fasilitas belajar, pendampingan psikologis, maupun apresiasi, dapat memperkuat kesiapan mental anak. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dan ketekunan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dukungan Orang Tua sebagai Determinan Utama Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Sintesis integratif terhadap sepuluh studi empiris menegaskan bahwa peran orang tua di lingkungan keluarga menjadi faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Manifestasi dukungan tersebut mencakup penyediaan logistik belajar, atensi psikologis, pengawasan intensif, hingga bimbingan terstruktur di rumah. Seluruh literatur yang dikaji menunjukkan tren yang konsisten, yaitu semakin kuat dukungan orang tua, semakin tinggi motivasi belajar siswa. Karakteristik lingkungan keluarga yang dikombinasikan dengan regulasi kemandirian belajar yang adaptif terbukti menjadi instrumen krusial dalam memicu gairah belajar sejak usia dini (Irawan *et al.*, 2024). Validasi atas hubungan linier positif ini secara konsisten ditemukan dalam eksplorasi ilmiah oleh Qumariah *et al.* (2022); Nursabila (2025). Meskipun konsisten menunjukkan hubungan positif, mayoritas studi masih menggunakan desain korelasional sehingga belum mampu memastikan arah kausalitas secara kuat, melainkan hanya hubungan asosiasional.

Variasi Bentuk Dukungan Orang Tua dan Pengugatan Motivasi Akademik

Benang merah tersebut selaras dengan konfirmasi kausalitas dari Ardiansyah *et al.* (2023); Nurohmah *et al.* (2024), dan Hapsari *et al.* (2025) yang menempatkan atensi orang tua sebagai prediktor signifikan bagi motivasi siswa. Di era modern, optimalisasi ekosistem rumah tangga yang kondusif juga memperkuat efektivitas literasi digital serta pemanfaatan media edukatif dalam memantik gairah instruksional anak (Kholid *et al.*, 2024). Pengaruh langsung ini dipertegas kembali oleh Ashwary *et al.* (2025); Mutamimah (2024), di mana anak yang mendapatkan asupan dukungan emosional cenderung memiliki ketahanan

belajar yang lebih tangguh. Terdapat inkonsistensi operasionalisasi konsep dukungan orang tua antar penelitian (emosional, instrumental, pengawasan), sehingga menyulitkan standarisasi hasil antar studi.

Peran Keluarga dalam Persistensi Akademik dan Ketahanan Belajar

Riset Adriyan *et al.* (2022); Ainun *et al.* (2021) mengindikasikan bahwa persistensi akademik siswa sangat bergantung pada kualitas asistensi wali murid. Pengondisian ini merepresentasikan peran keluarga sebagai fondasi primer dalam mendongkrak capaian akademis lintas jenjang (Arianto & Darmawan, 2025; Mahbubah *et al.*, 2025). Menariknya, Lumbantobing dan Purnasari (2021) membuktikan bahwa intervensi orang tua tetap menjadi faktor determinan yang kuat meskipun siswa berada dalam keterbatasan sosiogeografis wilayah perbatasan. Pada akhirnya, kualitas iklim belajar di sekolah dasar berkorelasi erat dengan prestasi yang diraih, yang secara implisit merefleksikan kedalaman interaksi edukatif yang terbangun di lingkungan rumah (Darmawan & Khoiroh, 2026). Studi-studi yang ada masih belum mengeksplorasi mekanisme mediasi psikologis (misalnya self-efficacy atau regulasi diri) yang menjembatani hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar.

Perspektif Teoretis Motivasi Belajar (Integrasi Psikologis)

Eksplanasi konseptual atas fenomena ini dapat didekati melalui *Self-Determination Theory* formulasi Deci dan Ryan, yang mempostulatkan bahwa motivasi intrinsik individu akan terstimulasi secara optimal apabila tiga kebutuhan psikologis dasar yakni otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dapat terpenuhi (Priyoaji, 2023). Dalam dimensi pendampingan keluarga, atensi nyata dari orang tua menumbuhkan determinasi diri anak, meningkatkan efikasi diri dalam menuntaskan tugas, mengonstruksi rasa percaya diri, serta mempererat kedekatan afektif. Ketiga elemen psikologis tersebut beroperasi sebagai stimulan utama dalam mengeskalisasi motivasi internal siswa (Mardianti, 2024). Di sisi lain, ditinjau dari hirarki kebutuhan Maslow, kehadiran dukungan domestik ini menjadi instrumen pemenuhan kebutuhan akan proteksi (rasa aman), penerimaan sosial (kasih sayang), dan rekognisi (penghargaan) (Cahyono *et al.*, 2022). Premis tersebut selaras dengan teori perilaku organisasi yang menegaskan bahwa efektivitas suatu sistem, termasuk ekosistem belajar anak, sangat ditentukan oleh harmonisasi unsur-unsur fundamental yang saling mendukung (Darmawan, 2024). Kematangan kecerdasan emosional yang diakselerasi oleh kualitas interaksi verbal antara pembimbing dan anak menjadi determinan penting dalam memproyeksikan capaian akademis yang unggul (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Meskipun teori psikologi yang digunakan sudah

kuat, sebagian besar penelitian belum melakukan pengujian model teoretis secara empiris (theory-driven model testing), sehingga teori masih berfungsi sebagai penjelas pasca-hasil (post-hoc explanation).

Implikasi Pendidikan, Penguatan Kolaborasi Sekolah–Keluarga, dan Gap Penelitian

Implikasi praktis dari sintesis teoretis ini menegaskan bahwa strategi penguatan motivasi belajar pada level sekolah dasar wajib menempatkan keterlibatan keluarga sebagai pilar strategis. Komunikasi yang intensif, asistensi belajar di rumah, serta internalisasi pola asuh yang adaptif menjadi agenda penting bagi orang tua. Fleksibilitas serta variasi implementasi metode pembelajaran yang diorkestrasikan secara kolaboratif oleh guru dan wali murid memegang peranan krusial bagi keberhasilan transfer keilmuan (Mardikaningsih, 2014). Selain itu, pendekatan edukasi multidisiplin terbukti lebih akseleratif dalam menumbuhkan kecakapan sosial anak apabila didukung penuh oleh sinergisitas antara sekolah dan rumah tangga (Hariani *et al.*, 2021). Oleh karena itu, kebijakan pendidikan perlu menempatkan keluarga sebagai fondasi utama dalam pemenuhan kebutuhan psikososial peserta didik. Integrasi ini perlu dipahami melalui lensa perilaku sistematis demi memastikan keterpaduan fungsional di antara setiap komponen pendidikan (Darmawan, 2013; Hariani & Sinambela, 2014).

Meskipun demikian, hasil sintesis juga menunjukkan masih adanya sejumlah celah penelitian dalam kajian dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Sebagian besar studi masih menggunakan pendekatan korelasional sehingga belum mampu menjelaskan hubungan kausal secara mendalam. Selain itu, belum tersedia model integratif yang memasukkan variabel mediasi atau moderasi seperti *self-regulation*, *self-efficacy*, maupun lingkungan sekolah. Variasi konsep dukungan orang tua antarpelitian juga menyebabkan belum adanya standar operasional yang seragam. Di samping itu, penggunaan kerangka teori seperti *Self-Determination Theory* dan teori *Maslow* masih sebatas interpretatif dan belum banyak diuji dalam model empiris yang terstruktur. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan penelitian yang lebih komprehensif dan berbasis model teoretis yang lebih kuat.

KESIMPULAN

Hasil sintesis terhadap sepuluh studi empiris memperlihatkan konsistensi temuan bahwa dukungan orang tua memiliki keterkaitan yang erat dengan penguatan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Bentuk dukungan tersebut hadir dalam spektrum yang cukup beragam, mulai dari pendampingan saat belajar, perhatian emosional, pengawasan,

penyediaan fasilitas belajar, hingga bimbingan di rumah, yang secara simultan membentuk energi psikologis siswa berupa semangat belajar, rasa percaya diri, ketekunan, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar tidak dapat direduksi hanya sebagai produk interaksi pedagogis di sekolah, melainkan juga merupakan hasil artikulasi yang kuat dari relasi dalam lingkungan keluarga.

Secara teoretik, kajian ini menegaskan sekaligus memperluas cara pandang bahwa dukungan orang tua tidak berhenti sebagai variabel eksternal yang berdiri di luar proses belajar, tetapi turut bekerja sebagai mekanisme yang membentuk kondisi psikologis internal siswa dalam mengembangkan motivasi belajar. Dengan demikian, relasi antara keluarga dan sekolah dapat dipahami sebagai sistem yang bersifat saling mengunci dan saling memperkuat dalam konstruksi motivasi belajar. Pada ranah praktis, temuan ini dapat dijadikan rujukan bagi orang tua untuk menempatkan keterlibatan belajar anak sebagai bagian dari peran edukatif sehari-hari, bagi guru untuk memperkuat jembatan komunikasi pedagogis dengan keluarga, serta bagi sekolah dan pembuat kebijakan untuk merancang skema kolaborasi yang lebih sistematis dalam mendorong partisipasi orang tua pada proses pendidikan.

Namun demikian, kajian ini tetap memiliki keterbatasan yang perlu dicatat, terutama terkait jumlah artikel yang dianalisis, keterbatasan basis data yang digunakan, serta rentang waktu publikasi yang difokuskan pada studi-studi terbaru. Selain itu, adanya variasi pendekatan metodologis serta perbedaan dalam operasionalisasi konsep dukungan orang tua pada setiap studi turut membatasi keluasan dan kedalaman sintesis yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengadopsi desain yang lebih variatif seperti longitudinal, eksperimen, maupun *mixed methods*, serta mengintegrasikan variabel mediasi dan moderasi agar relasi antara dukungan orang tua dan motivasi belajar dapat dipetakan secara lebih komprehensif, presisi, dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyan, A. W., Suarlin, S., & Usman, H. (2022). Pengaruh Dukungan Orang tua terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKN di Masa Pandemi Covid-19 di SDI Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal of Science & Technology*, 5(3), 1–9.
- Ainun, N., Husni, M., & Lestarini, Y. (2021). Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dimasa Pandemi Covid-19. (*JIPD*) *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 141–147. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.85>

- Ardiansyah, A., Witono, H., & Jaelani, A. K. (2023). The Effect of Parental Support on the Learning Motivation of Grade IV Elementary School Cluster 3 Students of Kempo District for the 2022/2023 Academic Year. *International Journal of Social Service and Research*, 3(7), 1800-1805. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i7.463>
- Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruhh Lingkungan Keluarag terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 279-294. <https://doi.org/10.62288/creativity.v3i1.32>
- Ashwary, F., Dewanti, S. S., & Listiani, A. (2025). Contribution of Parental Support and Learning Discipline to Science Learning Outcomes of Grade V Elementary Students. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(6), 1054-1062. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v14i6.1054-1062>
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.767>
- Chumairoh, N. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Creativity*, 3(1), 264-278. <https://doi.org/10.62288/creativity.v3i1.28>
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. JePe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47-58. <https://doi.org/10.15722/jds.22.04.202404.47>
- Darmawan, D., & Khoiroh, Z. (2026). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2777-2783. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3754>
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49. [10.47065/arbitrase.v3i1.443](https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.443)
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hapsari, A. F., Winarni, S., & Sumantri, M. S. (2025). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 409–417. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.29716>
- Hariani, M., & Sinambela, E. A. (2014). Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1).
- Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., Ratnawati, I., Santoso, B., & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Pendidikan Modern. *Jurnal*

- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 24-33.
- Iliza, I. N., & Hanif, M. (2025). Membangun Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Al- Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 01(03), 700–708.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh fasilitas belajar dan gaya mengajar guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa MTS NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 1890-1909.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 3(2), 144–157.
- Kholid, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga terhadap motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbun Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098-2117. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3373>
- Krippendorff, K. (2018). Content Analysis: An Introduction to its Methodology. Sage publications.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025)., Pengaruh Lingkungan Sekolah Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al-Fatih Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290-299. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1762>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.
- Lumbantobing, W. L., & Purnasari, P. D. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi dan Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Selama Pandemi di Wilayah Perbatasan. *Sebatik*, 25(2), 555–561. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1653>
- Mahbubah, S. M., Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). *Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 340-353. 10.32806/islamentary.v3i2.1006

- Mardianti, D. (2024). Pendampingan Orang Tua dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 2(1), 07 – 17. <https://doi.org/10.70294/ae1y9k96>
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mutamimah, N. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri Plandaan Jombang. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muzayyin, M. K., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Diniyah. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 198-213.
- Nasution, A. F., Amelia, A., Parlindungan, S., & Zuchairunnisa, Z. (2024). Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(2), 07–18. <https://doi.org/10.59246/al6ihris.v2i2.719>
- Nurdan, N., Iskandar, I., & Herlina, H. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(1), 369–379. 10.30605/jsgp.7.1.2024.3765
- Nurohmah, A. J., Wibisono, H. A. Y. G., & Faridah, I. (2024). Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Cihuni II. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 150–155. <https://doi.org/10.59435/gjik.v2i2.814>
- Nursabila, N. (2025). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Gondangrejo. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews. *BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.03.001>
- Priyoaji, K. S. (2023). Gifted Underachiever: Analisis Self-Determination Theory. *Edunomika*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11327>
- Qumariah, A., Noperman, F., & Dalifa, D. (2022). Korelasi antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak Selama Menerima Pembelajaran Daring di SD Kota Bengkulu. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(2), 235-241.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 146-167.

- Rahmaniyah, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*, 6(3), 269-278.
- Rizky, A., & Sumarah, I. E. (2025). Peningkatan Sikap Disiplin dan Hasil Belajar Perkalian Menggunakan PMRI Kelas II SDK Sang Timur Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.51878/action.v5i2.5405>
- Rohmah, N., Sumo, M., Sofweturrohman, S., & Budiyanto, R. (2024). Konsistensi Teori Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *JIMAD Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(3), 1– 20. <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i3.263>
- Rosyadi, R. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 3(5), 377–386.
- Safira, M. E., Aliyah, N. D., Vitrianingsih, Y., Mardikaningsih, R., & Machfud, N. U. A. C. (2024). Pendidikan Keluarga dan Upaya Membangun Hubungan Sehat antara Orang Tua dan Anak. *Jurnal Pendidikan, Studi, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 83-90.
- Saputri, S., Fadhilaturrahmi, F., & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(3), 455-462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339. [10.1016/j.jbusres.2019.07.039](https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039)
- Susetyo, B., & Karwono, K. (2021). Peta Mutu Satuan Pendidikan di Indonesia Berdasarkan Akreditasi Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v14i1.434>
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(4), 2071–2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>
- Utari, R. T., Astuti, V. T., Arisania, D., & Astuti, N. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 6(3), 242–254. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i3.261>
- Wafiqni, N., Amalia, S., & Nurjannah, N. (2023). Hubungan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 69-82. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v10i1.7829>
- Wismadi, T. N., Zulkifli, I., & Oktaviani, N. D. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Healthy Journal*, 11(2), 71–82. <https://doi.org/10.55222/healthyjournal.v11i2.1095>

- Zahara, N., Marnola, I., & Dhari, P. W. (2025). Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD N 2 Ketol. *MALEWA: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 3(1), 70–78. 10.61683/jome.v3i1.218
- Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Keterlibatan Siswa dalam Belajar (*Student Engagement*) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555 -1563. 10.31004/basicedu.v5i3.889